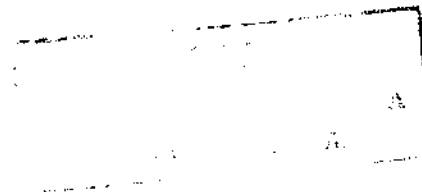


KK
A 27/01
Sari
P

**PERLAKUAN AKUNTANSI
RESTRUKTURISASI PERUSAHAAN
KASUS PADA PT "X" DAN PT "Y"**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

RIBEKA KINANTAN SARI
NIM. 049520635 - E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001**

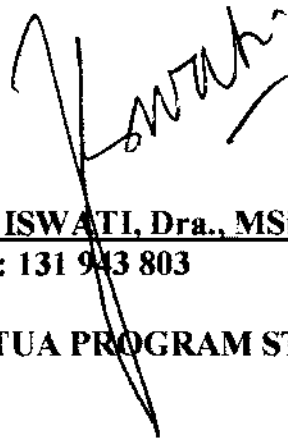
**PERLAKUAN AKUNTANSI
RESTRUKTURISASI PERUSAHAAN
KASUS PADA PT "X" DAN PT "Y"**

Diajukan oleh:

RIBEKA KINANTAN SARI
NIM. 049520635 - E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



SRI ISWATI, Dra., MSi., Ak.
NIP: 131 943 803

TANGGAL.....*28-8-2009*.....

KETUA PROGRAM STUDI,



ARSONO LAKSMANA, Dr., SE., Ak.
NIP: 130 783 542

TANGGAL.....

ABSTRAKSI

Restrukturisasi merupakan kegiatan untuk mengubah struktur perusahaan, dengan demikian pengertian restrukturisasi sebenarnya dapat dilihat dalam artian makin membesar atau makin ramping. Apabila diartikan dalam pengertian makin membesar, maka kegiatan integrasi melalui merger atau akuisisi juga merupakan upaya untuk melakukan restrukturisasi. Dalam penelitian ini, PT "X" berupaya melakukan restrukturisasi melalui integrasi vertikal atau penggabungan dengan pemasoknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengakuan biaya perolehan, revaluasi aktiva, revaluasi kewajiban, dan pencatatan selisih lebih (*goodwill*) antara biaya perolehan dengan nilai revaluasi atas transaksi restrukturisasi perusahaan.

Pendekatan pada penelitian ini adalah studi kasus tanpa variabel penelitian. Jenis datanya adalah data kualitatif dan data kuantitatif, sedangkan sumber datanya adalah data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif.

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa tujuan penggabungan usaha antara PT X dengan PT Y adalah upaya penyelamatan PT Y dari ancaman pailit yang disebabkan kerugian yang diderita lebih dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor. Bentuk penggabungan usaha yang dipilih adalah akuisisi yang dibukukan sebesar biaya perolehan, yaitu jumlah kas atau aktiva setara kas yang dibayar atau nilai wajar yang diberikan oleh PT X, sebagai imbalan atas perolehan kendali atas aktiva neto PT Y, ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada akuisisi tersebut. Metode revaluasi aktiva yang digunakan adalah metode *fair market value*, artinya nilai suatu aktiva akan diukur berdasarkan jumlah uang yang dapat diperoleh dari pertukaran (penjualan) aktiva dalam pasar. Adanya selisih lebih diakui oleh PT X sebagai *goodwill* dan diamortisasi secara garis lurus selama 5 tahun.